

Majalah AL - JAMI'AH

Dewan Pembina : H. Zaini Dahlan M.A.
Drs. H. Asymuni A. Rahman
Drs. Busyairi Madjidi

Pemimpin Umum : Drs. A. Muin Umar

Pemimpin Redaksi : Drs. Fathuddin A. Ganie

Anggota Redaksi : Drs. Kamal Muchtar
Drs. A. Rochim
Drs. Romdon
Drs. Anas Sudiyono

Sekretaris Redaksi : Drs. Yusuf Khusaini

Alamat Red./Adm. : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STT Penerbitan Khusus No. : 615/SK/Ditjen PPG/STT/1979

International Standard Serial Number : 0126 - 012 X

MAJALAH AL-JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil-hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat-pendapat dalam masalah-masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing-masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al-Jami'ah.

KATA PENGANTAR

Filosof Yunani pernah mengemukakan bahwa *setiap perbuatan manusia* seharusnya menjawab empat pertanyaan, yang salah satunya ialah, "Untuk apa kita perbuat semua ini" (causa finalis). Pertanyaan ini sengaja dihadirkan (disini), karena causa ini condong tidak diperhatikan lagi oleh manusia sekarang, yang notabene Indonesia sedang berada ditengah perjalanan membangun dirinya, sehingga dalam perbuatannya, bentuk lahiriah terpisah dari batiniah, materialisme berpisah dengan spiritualisme. Teknologi semata-mata memecahkan masalah material lepas dari ikatan dan kaitan spiritual. Atau katakanlah sedang tidak dalam keseimbangan.

Jawaban pertanyaan Aristoteles tersebut dapat kita misalkan: "Dalam membangun rumah adalah untuk melindungi keluarga dari gangguan alam sekitar". Dan, kesanalah dapat kita hubungkan segala apa yang dapat kita genggam dari rangkuman tulisan-tulisan Bapak Menteri Agama H.A.Munawir Sjadzali MA, DR H.Nourouzzaman Shiddiqi MA, Drs H.Syamsuddin Abdullah, Drs H.Muzairi, Drs Taufik Ahmad Dardiri, Drs Syamsul Anwar, dan Drs H.Husein Yusuf.

Usaha ini semua mengarah kepada keselarasan perkembangan antara ilmu dan agama, antara pemikiran masalah duniawi dengan pemikiran masalah akhirat, Keselarasan dan keterjalinan (interwoven) ilmu dan agama sehingga yang dikaji tidak kehilangan "causa finalis" nya, tidak kehilangan maknanya.

Hal ini tidak lain karena: alam, berfikir, filsafat, berkembang tidak antroposentris tetapi berpusat kepada Allah swt. Oleh karena itu maka alangkah agungnya causa finalis Pembangunan Indonesia ialah "manusia seutuhnya" dan causa lebih jauh lagi adalah untuk tidak menciptakan manusia yang "buta Tuhan" apalagi manusia yang "Anti Tuhan". Mengembangkan manusia yang bertanggung jawab kepada masyarakatnya, bukan manusia yang individualistis.

"Pembangunan", sekali lagi "Pembangunan", merupakan suatu kata yang tidak lapuk dimakan zaman, dus masih relevan dicanangkan terus menerus. "Tiada hari tanpa Pembangunan" karena "... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ..." (Q.S. 13:11). Hal tersebut perlu dihayati oleh siapapun tanpa kecuali. Pembangunan merupakan tugas utama ummat manusia dimana dan kapanpun, untuk membangun dirinya, keluarganya, masyarakatnya, agamanya atau katakanlah segala sesuatu yang menjadi kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Last but not least sesuatu Pembangunan selalu meminta waktu, ketekunan dan kemauan kerja keras.

Demikianlah isi Al Jami'ah kali ini, semoga apa yang disuguhkan bermanfaat bagi peminatnya. (f)